

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK  
DALAM KITAB *ADĀB AL-‘ĀLIM WA AL-MUTA’ALLIM*  
KARYA KH. MUHAMMAD HASYIM ASY’ARI**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

**GUNAWAN EFENDI  
NIM. 181766005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.iainpurwokerto.ac.id](http://www.pps.iainpurwokerto.ac.id) Email : [pps@iainpurwokerto.ac.id](mailto:pps@iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: 023/In.17/D.Ps/PP.009/2/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Gunawan Efendi  
NIM : 181766005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Konsep Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dalam Kitab Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari

Telah disidangkan pada tanggal **6 Januari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 8 Februari 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: <http://pps.iainpurwokerto.ac.id> E-mail: [pps@iainpurwokerto.ac.id](mailto:pps@iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : GUNAWAN EFENDI  
NIM : 181766005  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Tesis : KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK  
DALAM KITAB *ADĀB AL-ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM* KARYA  
KH. MUHAMMAD HASYIM ASY'ARI

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		5 Februari 2021
2	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Sekretaris/ Penguji		5 Februari 2021
3	Dr. Kholid Mawardi, M.Hum. NIP. 19740228 199903 1 005 Pembimbing/ Penguji		3 Februari 2021
4	Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001 Penguji Utama		3 Februari 2021
5	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002 Penguji Utama		3 Februari 2021

Purwokerto, 5 Februari 2021  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Dr. M. Misbah, M.Ag.**  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Gunawan Efendi

NIM : 181766005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Konsep Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dalam Kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim As'ari

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Purwokerto, 18 Nov 2020

Pembimbing



**Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.**

NIP. 19740228 199903 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: *“Konsep Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dalam Kitab Adab al- ‘Alim wa al-Muta’allim karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari”* seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 23 November 2020

Hormat saya,



**Gunawan Efendi**  
NIM. 181766005

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DALAM  
KITAB *ADĀB AL-‘ĀLIM WA AL-MUTA’ALLIM* KARYA KH.  
MUHAMMAD HASYIM ASY’ARI**

GUNAWAN EFENDI  
NIM. 181766005

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Namun pada peserta didik di Indonesia masih mengalami krisis karakter, yang mana hal ini dapat berpengaruh pada karakter para generasi muda dimasa yang akan datang ketika mereka sudah menjadi generasi penerus bangsa. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari memiliki relevansi yang layak dipertimbangkan dan diimplementasikan dalam pendidikan di Indonesia. Terdapat aspek yang dibahas dalam penelitian ini yakni konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*, dan relevansi konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* terhadap pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berasal dari *personal document* yaitu kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahapan dokumentasi dan mengidentifikasi wacana dari kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* dan karya-karya lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *content analysis* dengan pendekatan induktif dan deskriptif analitik. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan antara lain tahap pra-penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data meliputi pengorganisasian data, pemeriksaan keabsahan data, penafsiran dan pemberian makna, dan tahap laporan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* dengan menggunakan empat ciri dasar pendidikan karakter yang ditawarkan oleh FW. Foester yakni: menghargai nilai normatif, koherensi atau membangun rasa percaya diri, otonomi, dan keteguhan dan kesetiaan. Relevansi konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari terhadap pendidikan kontemporer di Indonesia ini yang terdiri dari tujuan pendidikan, materi pendidikan, dan strategi pendidikan ini sangat relevan guna digunakan kembali sebagai acuan bagi dunia pendidikan kontemporer di Indonesia.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*, KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.

**THE CONCEPT OF CHARACTER EDUCATION IN STUDENTS IN  
BOOK *ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM* CREATION KH.  
MUHAMMAD HASYIM ASY'ARI**

GUNAWAN EFENDI  
NIM. 181766005

**ABSTRACT**

Character education can be understood as an effort to cultivate intelligence in thinking, appreciation in the form of attitudes, and practice in the form of behavior in accordance with the noble values that become his identity, manifested in interactions with God, himself, among others, and the environment. However, students in Indonesia are still experiencing a character crisis, which can affect the character of the younger generations in the future when they have become the nation's next generation. The values of character education contained in the book *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* creation KH. Muhammad Hasyim Asy'ari has a relevance that deserves to be considered and implemented in education in Indonesia. There are aspects discussed in this research, namely the concept of character education in the book *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, and the relevance of the concept of character education in the book *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* to education in Indonesia.

This research is a library research. The primary data source comes from a personal document, namely the book of *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*. The data collection technique was carried out through the documentation stage and identifying discourses from the book *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* and other works related to character education. While the data analysis technique used content analysis with inductive and descriptive analytical approaches. The stages of the research carried out include the before research stage, the fieldwork stage, the data analysis stage including data organizing, checking the validity of the data, interpreting and giving meaning, and the research report stage.

The results of this study indicate that the concept of character education in the book *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* uses the four basic characteristics of character education offered by FW. Foester, namely: respecting normative values, coherence or building self-confidence, autonomy, and persistence and loyalty. The relevance of the concept of character education in the book *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* by KH. Muhammad Hasyim Asy'ari regarding contemporary education in Indonesia which consists of educational objectives, educational materials, and educational strategies is very relevant to be reused as a reference for contemporary education in Indonesia.

**Keywords** : Character Education, the book *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, KH. Hasyim Asy'ari.

## TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa Asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal panjang, dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Pendek

1	َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
	Contoh	كتب	ditulis	<i>Kataba</i>
2	ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
	Contoh	ذكر	ditulis	<i>Žukira</i>
3	ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	U
	Contoh	يذهب	ditulis	<i>Yazhabu</i>

### 2. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	<i>ā</i>
	جاهليه	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	<i>Ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya mati</i>	ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+ wawu mati</i>	ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

### 3. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya mati</i>	Ditulis	Ai
	كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	حول	Ditulis	<i>ḥaula</i>

### C. Ta' Marbūṭah

#### 1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendakai lafal aslinya).

#### 2. Bila diikuiti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

#### 3. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau ḍammah

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

### D. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

أنتم	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

IAIN PURWOKERTO

## MOTTO

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابِ تُزَيِّنُنَا إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

*“Bukanlah kecantikan itu karena pakaian yang menghiasi diri kita, namun  
sesungguhnya kecantikan itu ialah kecantikan ilmu dan budi pekerti”<sup>1</sup>*



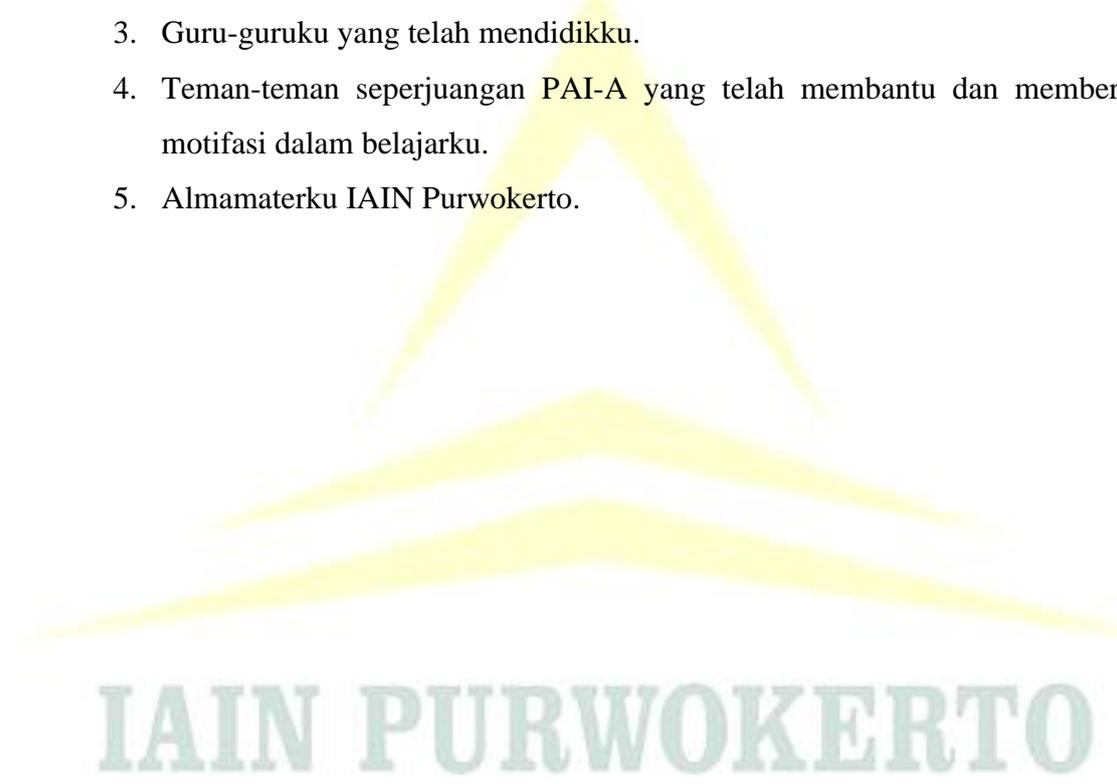
---

<sup>1</sup> Mahfudzot kelas 1 KMI Gontor : No. 61

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Ahmad Sobirin dan Ibu Murtimi. Mereka berdua adalah guru dan pendidik pertama, terimakasih atas doa, motivasi, kasih sayang, dukungan dan segala pengorbanannya.
2. Istriku tercinta Siti Zaenab, dan anak-anakku tersayang Nafi'atul Jazilah dan Muhammad Irsyadul Wafa yang telah banyak kehilangan waktu berkumpul, kasih sayang, cinta, dan perhatian dari seorang ayah.
3. Guru-guruku yang telah mendidikku.
4. Teman-teman seperjuangan PAI-A yang telah membantu dan memberi motifasi dalam belajarku.
5. Almamaterku IAIN Purwokerto.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan sehingga tesis yang berjudul **“Konsep Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari”** dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri teladan terbaik yang telah membawa kita menuju zaman yang terang benderang ini. Syafa’at beliau yang kami harapkan dan kami nantikan, semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafa’atnya terutama dihari kiamat. Aamiin.

Disadari sepenuhnya bahwa selama penulisan tesis ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak lepas dari motivasi, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti Program Magister, terimakasih atas fasilitas yang diberikan, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam hal perkuliahan serta penyusunan tesis ini sehingga terselesaikan.
3. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah membantu dan memfasilitasi penulis, baik dalam proses studi maupun dalam penyusunan tesis.
4. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum., sebagai Pembimbing Tesis yang dengan sabar senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis untuk memberikan hasil

yang terbaik. Sikap dan kepedulian beliau yang senantiasa memacu dan mengembangkan potensi yang dimiliki penulis.

5. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., selaku Dosen Penasihat Akademik. Terimakasih atas semangat dan arahan yang diberikan.
6. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.
7. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana PAI A angkatan 2018, Bapak H. Mohamad Aminudin, Ibu Isnani Hidayati, Ibu Indi Nurdianingrum, Mba Khusnul Abdiyah, Mba Lili Hastuti, Ustad Mughni, Ustad Biqih, Mas Ikhsan, Mas Agus Supriyanto, Mas Adnan, Mas Aman, Mas Wiji, Mas Rifa'i, Mas Agus Hariyanto, Mas Aan, dan Pak Ma'mun Syarif. Terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya serta semoga sukses semua dan silaturahmi selalu terjaga.
8. Semua pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segalanya sehingga tesis ini terselesaikan.

*Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan guna menghasilkan karya atau temuan yang lebih baik. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan semoga mendapat ridha Allah Swt. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 November 2020

Penulis,



**Gunawan Efendi**  
**NIM. 181766005**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) .....	vii
TRANSLITERASI .....	viii
MOTTO .....	xiii
PERSEMBAHAN .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
DAFTAR SINGKATAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN AKHLAK DI KALANGAN PESANTREN</b>	
A. Pendidikan Karakter .....	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	16
2. Ciri Dasar Pendidikan Karakter .....	19
3. Fungsi Pendidikan Karakter .....	20
4. Tujuan Pendidikan Karakter .....	21
5. Prinsip Pendidikan Karakter .....	25

6. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	28
B. Pemikiran Pendidikan di Kalangan Pondok Pesantren .....	31
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	31
2. Fungsi Pondok Pesantren .....	33
3. Ciri-ciri Pendidikan di Pondok Pesantren .....	33
4. Unsur-Unsur Pondok Pesantren .....	34
5. Kurikulum Pondok Pesantren .....	36
6. Beberapa Kitab Akhlak yang diajarkan di Pondok Pesantren ....	38
7. Pemikiran Pendidikan yang Berkembang di Pondok Pesantren .	43
C. Penelitian yang relevan .....	53
<b>BAB III BIOGRAFI KH. MUHAMMAD HASYIM ASY'ARI DAN SEKILAS</b>	
<b>KITAB <i>ADĀB AL- 'ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM</i></b>	
A. Biografi KH. Muhammad Hasyim Asy'ari .....	57
1. Latar Belakang Keluarga .....	57
2. Latar Belakang Pemikiran .....	58
3. Riwayat Pendidikan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari .....	59
4. Warisan Karya Tulis KH. Muhammad Hasyim Asy'ari .....	65
5. Perjuangan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari .....	70
B. Sekilas Kitab <i>Adāb al- 'Ālim wa al-Muta'allim</i> .....	76
1. Bab Pertama .....	77
2. Bab Kedua .....	79
3. Bab Ketiga .....	83
4. Bab Keempat .....	88
5. Bab Kelima .....	93
6. Bab Keenam .....	97
7. Bab Ketujuh .....	100
8. Bab Kedelapan .....	102
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Genealogi Pemikiran Akhlak dari KH. Muhammad Hasyim Asy'ari	
1. Biografi Intelektual KH. Muhammad Hasyim Asy'ari .....	104

2. Pembentukan Nalar Keislaman KH. Muhammad Hasyim Asy'ari .....	108
B. Nilai-nilai Karakter yang Terkandung dalam Kitab <i>Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim</i> .....	115
C. Analisis Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim</i> karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari .....	120
1. Menghargai Nilai Normatif .....	122
2. Koherensi atau Membangun Rasa Percaya Diri dan Keberanian .....	127
3. Otonomi .....	130
4. Keteguhan dan Kesetiaan .....	135
D. Relevansi Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim</i> karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari terhadap Pendidikan Kontemporer di Indonesia .....	139
1. Tujuan Pendidikan .....	141
2. Materi Pendidikan .....	143
3. Strategi Pendidikan .....	145
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	147
B. Saran .....	148
C. Penutup .....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : SK Pembimbing Tesis

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup



## **DAFTAR SINGKATAN**

K.H. : Kyai Haji

PONPES : Pondok Pesantren

MAPEL : Mata Pelajaran

SDM : Sumber Daya Manusia



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar fundamental yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) individu. Dipandang sebagai bagian integral dari proses menata dan mengarahkan individu menjadi lebih baik, maka pendidikan menjadi satu-satunya jaminan kehidupan manusia menjadi berkarakter. Akan tetapi, dalam perjalanannya pendidikan terus mengalami perubahan dan perkembangan dengan karya dan potensi yang dimiliki setiap level generasi.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka untuk memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia akan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan dibantu oleh seorang guru. Dalam pendidikan, pendidik bukan hanya sekedar mentransfer ilmu saja, akan tetapi dalam pendidikan selain mengembangkan kemampuan juga dapat membentuk karakter yang dimiliki peserta didik agar selalu berperilaku positif baik itu untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tegas menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

---

<sup>1</sup> M. Zamhari dan Ulfa Masamah, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, *Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pendidikan Modern*, Vol 11, No 2, (Agustus 2016), 422 (diakses 6 Agustus 2019)

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demonstrasi serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>3</sup> Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Nilai-nilai luhur tersebut antara lain kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berfikir termasuk kepenasaran akan intelektual, dan berfikir logis.<sup>4</sup>

Karakter anak bangsa saat ini berubah menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, dan bisa mengakibatkan bangsa ini menuju kehancuran. Dewasa ini, pendidikan di Indonesia semakin kehilangan ruhnya. Pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih menyisakan berbagai persoalan, baik dari segi kurikulum, manajemen, maupun para pelaku dan pengguna pendidikan. Dekadensi moral telah merajalela dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dalam dunia pendidikan.<sup>5</sup> Sumber daya manusia (SDM) di Indonesia masih belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Masih banyak ditemukan beberapa kasus, seperti semakin maraknya kasus kriminalitas, perusakan lingkungan alam, pelanggaran hak asasi manusia, pergaulan bebas, pornografi, kerusuhan, peserta didik yang mencontek ketika sedang ujian, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, tawuran antar pelajar<sup>6</sup>, hingga terjadi tindak pidana

---

<sup>2</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 50.

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 84.

<sup>4</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 17.

<sup>5</sup> Binti Maunah, *Jurnal Pendidikan Karakter, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa, Tahun V, No 1*, (April 2015), 90 (diakses 6 Agustus 2019)

<sup>6</sup> <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/08/03/15523951/terlibat-tawuran-pelajar-di-bekasi-tewas-dibacok-lawan> diakses 24 Oktober 2020 jam 12:02

kriminal yang dilakukan oleh peserta didik terhadap guru<sup>7</sup> karena memukul gurunya sampai meninggal dunia. Gambaran perilaku tersebut menunjukkan bahwa bangsa kita tengah menghadapi krisis karakter.<sup>8</sup>

Krisis karakter yang semakin meningkat ini akan berpengaruh pada karakter para generasi muda dimasa yang akan datang ketika mereka sudah menjadi generasi penerus bangsa. Karena merekalah yang nantinya dapat menentukan hancur atau utuhnya bangsa Indonesia. Sebagaimana Asy-Syauqani dalam syairnya berkata “Suatu bangsa itu tetap hidup selama akhlaknya tetap baik. Bila akhlak mereka sudah rusak, maka sirnalah bangsa itu.”<sup>9</sup> Atas dasar inilah, pendidikan di Indonesia perlu rekonstruksi ulang agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan serta memiliki karakter yang mulia, yakni memiliki kepandaian sekaligus kecerdasan, kreativitas tinggi, sopan santun dalam berkomunikasi, kedisiplinan dan kejujuran, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Krisis karakter yang seperti di atas menunjukkan betapa rendahnya karakter peserta didik pada saat ini, sehingga banyak bermunculan para ahli pendidikan Islam yang membahas tentang pendidikan akhlak, budi pekerti atau dikenal sekarang dengan istilah pendidikan karakter,<sup>10</sup> diantaranya adalah KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dalam kitab karangannya yang berjudul *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*. Di dalam kitab tersebut dapat menunjukkan akan pentingnya pendidikan karakter di masa sekarang ini guna mencapai tujuan pendidikan yakni dengan membentuk karakter positif dalam perilaku peserta didik.

KH. Muhammad Hasyim Asy’ari merupakan salah satu dari sekian ulama yang ikut memberikan sumbangan pemikiran yang mengarahkan peserta

---

<sup>7</sup> <https://regional.kompas.com/read/2018/03/06/19291981/siswa-sma-penganiaya-guru-hingga-tewas-divonis-6-tahun-penjara> diakses 24 Oktober 2020 jam 12:05.

<sup>8</sup> Meti Hendayani, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, *Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0*, Vol. 7, No. 2, (Juni 2019), 190 (diakses 24 Oktober 2020)

<sup>9</sup> Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 104.

<sup>10</sup> Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Haidar Daulay, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Medan: Mashaji, 2016), 13.

didik dalam melaksanakan aktivitas belajarnya agar dapat mencapai tujuan pendidikan Islam, yang mencetak generasi muslim yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang dilandasi oleh nilai-nilai akhlak mulia. Sebagai bentuk konsistensi KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dalam pemikiran ini, selama hidup KH. Muhammad Hasyim Asy'ari banyak menulis karya baik berupa kitab maupun *risalah* yang membahas suatu masalah tertentu. Sampai sekarang, berbagai karya tulis tersebut masih relevan dijadikan rujukan dalam berproses dalam dunia pendidikan.

KH. Muhammad Hasyim Asy'ari mengatakan bahwa banyak dari peserta didik yang sebenarnya mereka sudah bersungguh-sungguh menuntut ilmu namun mereka tidak merasakan nikmatnya ilmu, hal ini disebabkan mereka meninggalkan atau kurang memperhatikan adab dalam menuntut ilmu. Dalam kondisi pendidikan yang sedemikian rupa, pendidik terdorong untuk membangun cara pandang baru dalam pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada ilmu pengetahuan (*knowledge oriented*) dan ketrampilan (*skill oriented*) namun juga berorientasi pada nilai (*values oriented*). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan hanya aspek “pengetahuan yang baik (*moral knowing*), akan tetapi juga “merasakan dengan baik atau *loving good (moral feeling)*, dan perilaku yang baik (*moral action*).<sup>11</sup>

Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* merupakan kitab yang di dalamnya membahas tentang adab dalam menuntut ilmu, diantaranya dalam bab kedua yang berjudul “*Adab seorang peserta didik terhadap diri sendiri*”, bab ketiga yang berjudul “*Adab peserta didik terhadap guru*”, bab keempat yang berjudul “*Adab peserta didik terhadap pelajaran*”. Kitab ini telah dijadikan referensi bagi santri di sebagian besar pondok pesantren di Nusantara. Karena kitab ini berisikan tentang adab dalam menuntut ilmu, sehingga dalam pembahasan kitab yang ditulisnya sangat relevan dengan pendidikan karakter. Salah satu nilai karakter yang terdapat dalam kitab *Adāb*

---

<sup>11</sup> Sholikah, Jurnal Studi Keislaman, *Pendidikan Karakter Menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, Vol 2, No. 1, (September 2015), 127 (diakses 9 Agustus 2020).

*al-‘Ālim wa al-Muta’allim* yaitu tanggung jawab dan tugas peserta didik ketika menuntut ilmu. Sikap tanggung jawab dan tugas peserta didik ini dalam nilai pendidikan karakter adalah hal yang sama dengan nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia. Kitab ini dapat membantu dan memperbaiki pendidikan karakter yang saat ini mulai mengalami kemerosotan, serta dapat memberikan sumbangsih dalam Pendidikan Agama Islam.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* memiliki relevansi yang layak dipertimbangkan, diaktualisasikan dan diimplementasikan dalam pendidikan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Konsep Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan supaya penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam tesis ini peneliti membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter disini adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.
- b. Peserta didik disini adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
- c. Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* disini adalah kitab karya dari KH. Muhammad Hasyim Asy’ari yang terdiri dari dari 8 pembahasan yang meliputi: keutamaan ilmu, ulama dan belajar-mengajar; karakter peserta didik terhadap diri sendiri; karakter peserta didik terhadap pendidik; karakter peserta didik terhadap pelajaran; karakter guru terhadap diri sendiri, karakter guru dalam belajar mengajar; karakter guru terhadap

peserta didik; dan karakter terkait buku pelajaran. Yang mana dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian penting, yaitu signifikansi pendidikan, tanggung jawab dan tugas peserta didik, serta tugas dan tanggung jawab seorang guru (orang berilmu).

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian adalah bagaimana konsep pendidikan karakter pada peserta didik dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*. Kemudian rumusan masalah tersebut penulis rumuskan kembali ke dalam rumusan masalah yang lebih spesifik sebagai berikut:

- a. Bagaimana genealogi pemikiran akhlak dari KH. Muhammad Hasyim Asy’ari?
- b. Bagaimana konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari?
- c. Bagaimana relevansi konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari terhadap pendidikan kontemporer di Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep pendidikan karakter pada peserta didik dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis genealogi pemikiran akhlak dari KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.

- c. Mendeskripsikan dan menganalisis relevansi nilai pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari terhadap pendidikan karakter pada peserta didik di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan, dalam bidang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.
- b. Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap pembentukan karakter yang terdapat dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari terhadap pendidikan karakter pada peserta didik di Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Pihak yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat untuk dijadikan referensi, refleksi ataupun perbandingan kajian yang dapat dipergunakan lebih lanjut dalam pengembangan pendidikan Islam.
- b. Objek pendidikan, baik guru, orang tua, maupun peserta didik dalam memperdalam ajaran agama Islam. Yakni sebagai bahan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari sehingga dapat dijadikan referensi bagi orang tua maupun guru dalam mendidik akhlak anak, serta bagi peserta didik sendiri.
- c. Insitusi pendidikan Islam, sebagai salah satu pedoman dan sumber dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan obyek kitab-kitab, serta lainnya

yang ada kaitannya dengan obyek kajian, karena yang dijadikan obyek kajian adalah hasil karya tulis yang merupakan hasil pemikiran. Penelitian kepastakaan adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang ada dalam kepastakaan.<sup>12</sup> *Library research* (studi kepastakaan) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepastakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dan penelitian terdahulu.<sup>13</sup> Riset pustaka (*library research*) tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Apa yang disebut dengan riset kepastakaan atau sering juga disebut studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah atau menganalisis bahan penelitian.<sup>14</sup> Penulis menggunakan metode *library research* ini untuk meneliti tentang konsep pendidikan karakter pada peserta didik dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*, ditunjang dengan sumber tertulis lain seperti buku, majalah, jurnal, dan lain-lain.

## 2. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.<sup>15</sup> Karena penelitian ini tergolong penelitian kepastakaan yang bersifat kualitatif maka objek material penelitian ini adalah kepastakaan dari kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* maupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan

---

<sup>12</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rinekecipta, 1994), 109.

<sup>13</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT. Raja Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>14</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 116.

konsep pendidikan karakter pada peserta didik yang ada pada kitab tersebut dan buku-buku lain yang mendukung penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data primer, yaitu sumber data langsung yang dikaitkan dengan obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim As’ari dengan tulisan berbahasa Arab yang tidak menggunakan harakat.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang mendukung serta melengkapi sumber-sumber dari data primer. Misalnya kitab-kitab, buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku disertasinya Samsul Ma'arif (2011) yang berjudul *Mutiara-mutiara Dakwah K.H. Hasyim Asy'ari*, bukunya Mukani (2016) yang berjudul *Berguru Ke Sang Kyai (Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Ast'ari)*, Kapita Selekta Pendidikan Islam karya Abuddin Nata (2003), Achmad Muhibbin Zuhri (2010) *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*, Solichin Salam (1963) *KH. Hasyim Asy'ari; Ulama Besar Indonesia*, Muhammad Solahudin (2012) *5 Ulama Internasional dari Pesantren*, A. Aziz Masyhuri (2006) *99 Kyai Pondok Pesantren Nusantara*, Salahuddin Wahid (2011) *Transformasi Pesantren Tebuireng*, Zuhairi Misrawi (2010) *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keutamaan dan Kebangsaan*, Masdar Farid Mas'udi (2007) *Membangun NU Berbasis Masjid dan Umat*, dan kitab *Ta'limul Muta'allim* karya az-Zarnuji. Sumber data sekunder lebih dimaksudkan sebagai sejumlah dokumen pendukung. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa di teliti dan dipahami atas dasar dokumen atau arsip. Sehingga hal ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang

menjadi fokus penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data tersebut adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>16</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Karena merupakan studi pustaka, maka pengumpulan datanya merupakan telaah dan kajian-kajian terhadap pustaka yang berupa data verbal dalam bentuk kata dan bukan angka. Sehingga pembahasan dalam penelitian ini dengan cara mengedit, mereduksi, menyajikan dan selanjutnya menganalisis. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dalam pengumpulan datanya banyak diperoleh melalui pengumpulan data-data yang terdapat dari berbagai literer. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku atau kitab saja, melainkan juga diperoleh melalui bahan-bahan studi dokumentasi, majalah, jurnal dan lain-lain.<sup>17</sup>

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, antara lain bukunya Samsul Ma'arif (2011) yang berjudul *Mutiara-mutiara Dakwah K.H. Hasyim Asy'ari*, bukunya Mukani (2016) yang berjudul *Berguru Ke Sang Kyai (Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Ast'ari)*, Kapita Selektta Pendidikan Islam karya Abuddin Nata (2003), Achmad Muhibbin Zuhri (2010) *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*, Solichin Salam (1963) *KH. Hasyim Asy'ari; Ulama Besar Indonesia*, Muhammad Solahudin (2012) *5 Ulama Internasional dari Pesantren*, A. Aziz Masyhuri (2006) *99 Kyai Pondok Pesantren Nusantara*, Salahuddin Wahid (2011) *Transformasi Pesantren Tebuireng*, Zuhairi Misrawi (2010) *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keutamaan dan Kebangsaan*,

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 202.

<sup>17</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 45.

Masdar Farid Mas'udi (2007) *Membangun NU Berbasis Masjid dan Umat*, dan kitab *Ta'limul Muta'allim* karya az-Zarnuji dan lain sebagainya.

Penekanan dalam penelitian ini adalah menemukan berbagai prinsip, dalil, teori, pendapat dan gagasan KH. Muhammad Hasyim As'ari yang tertuang dalam salah satu karyanya yang berjudul *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta'allim* yang difahami untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti guna menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan. Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi, bentuk-bentuk analisis data dalam penelitian ini adalah :

##### a. Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang *shoheh* dari sebuah dokumen. Dapat berarti juga *Content Analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karekteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>18</sup> Noeng Muhajir mengatakan bahwa *Content Analysis* harus meliputi hal-hal berikut: objektif, sistematis, dan general.<sup>19</sup>

Analisis dokumen atau analisis isi ditujukan guna menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep,

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 163.

<sup>19</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1996), 69.

kebijakan, kegiatan, program, peristiwa yang ada, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.<sup>20</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*) dikarenakan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber datanya adalah berupa buku atau kitab dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lainnya.

Penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) ini supaya dapat memahami konten atau isi kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari, terkait dengan konsep pendidikan karakter pada peserta didik dalam kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari. Setelah penulis memahami konsep pendidikan karakter pada peserta didik dalam kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari, kemudian menarik sebuah kesimpulan terkait dengan konsep tersebut. Langkah-langkah atau prosedur analisis isi (*content analysis*) menurut Fraenkel dan Wallen (2007) dalam jurnalnya Milya Sari sebagai berikut:

- 1) Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
- 2) Mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci.
- 3) Mengkhususkan unit yang akan dianalisis.
- 4) Mencari data yang relevan.
- 5) Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
- 6) Merencanakan penarikan sampel.
- 7) Merumuskan pengkodean kategori.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 82.

<sup>21</sup> Milya Sari, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, (2020), 47 (diakses 18 Oktober 2020).

### b. Analisis Induktif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga hipotesis diterima dan hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>22</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan analisis data yang bersifat induktif. Adapun analisis induktif disini dipakai setelah memahami isi dari kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari. Dalam pengertian setelah memahami konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari, sehingga gagasan yang disampaikan oleh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dapat tersampaikan secara komprehensif dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.

### c. Deskriptif Analitik

Metode deskriptif analitik adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara secara bersama-sama maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal.<sup>23</sup> Penulis menggunakan teknik deskriptif analitik ini untuk mengungkapkan relevansi konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-Ālim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari terhadap pendidikan kontemporer di Indonesia.

Konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-Ālim wa al-Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari diuraikan dan dianalisis dengan metode deskriptif analitik. Dengan metode tersebut yang digunakan secara bersama-sama untuk memahami relevansi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 335.

<sup>23</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 336.

konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari terhadap pendidikan kontemporer yang ada di Indonesia, kemudian mengungkapkan relevansinya.

#### **F. Sistematika Penulisaan**

Penulisan tesis dengan judul Konsep Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari, secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dan penulisan sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan tentang fenomena pendidikan karakter pada peserta didik di lingkungan sekolah. Disamping itu, dalam bab ini juga memaparkan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data; dan yang terakhir tentang sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

Bab kedua adalah Kajian Teoritik, bab ini merupakan uraian kajian dari berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan judul penelitian ini. Dalam bab ini dibahas pertama Deskripsi Pendidikan Karakter, Ciri Dasar Pendidikan Karakter, Fungsi Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Prinsip Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Pemikiran Pendidikan di Kalangan Pondok Pesantren, dan Penelitian yang Relevan.

Bab ketiga adalah pembahasan tentang Biografi KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dan Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* yang memaparkan delapan bab secara rinci.

Bab keempat adalah Penyajian Data dan Analisis yang terdiri dari 4 (empat) sub bab. Sub bab pertama tentang Geonologi Pemikiran Akhlak dari KH. Muhammad Hasyim Asy’ari. Sub bab kedua berisi tentang Nilai-nilai

Karakter yang Terkandung dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*. Sub bab ketiga berisi tentang Analisis Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari. Dan sub bab keempat berisi tentang Relevansi Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari terhadap Pendidikan Kontemporer di Indonesia.

Bab kelima adalah Penutup, yang berisi kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang aktual dari temuan peneliti.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis tentang konsep pendidikan karakter pada peserta didik dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Genealogi pemikiran akhlak dari KH. Muhammad Hasyim Asy’ari ini dipengaruhi oleh para guru-guru yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing. Para guru inilah yang telah mendidik dan membentuk kepribadian dari seorang KH. Muhammad Hasyim Asy’ari. Guru-guru KH. Muhammad Hasyim Asy’ari adalah para ulama Sunni, pola pikir KH. Muhammad Hasyim Asy’ari juga banyak diwarnai oleh ulama bermadzhab ahlusunnah wal jama’ah yang dalam hal ini lebih condong kepada madhab Syafi’i. Diantara guru-guru dari KH. Muhammad Hasyim Asy’ari yang sangat berpengaruh dalam mendidik dan membentuk kepribadiannya adalah KH. Khalil Bangkalan, Syaikh Nawawi al-Bantani, Syaikh Mahfudz at-Tirmisi, dan Syaikh Ahmad Khatib al-Minangkabawi.
2. Pemikiran pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari, jika dianalisis menggunakan empat karakteristik dasar yang dikemukakan oleh FW. Foester, sebagai berikut:
  - a. Menghargai Nilai Normatif.  
Pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari yang sesuai dalam hal menghargai nilai normatif diantaranya: takwa kepada Allah Swt., selalu mengingat Allah Swt. (*dzikrullah*), cinta kepada Nabi Muhammad Saw., ketulusan niat, hati yang bersih, dan rasa hormat kepada guru.
  - b. Koherensi atau Membangun Rasa Percaya Diri dan Keberanian.

Pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari yang sesuai dalam hal koherensi atau membangun rasa percaya diri dan keberanian ini antara lain: estos kerja yang kuat, rasa kezuhudan, rasa kekhusyu’an, dan keberanian untuk bertanya

c. Otonomi.

Pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari yang sesuai dalam hal otonomi antara lain : bijaksana, tawadhu’, wira’i, memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, dan bergaul di lingkungan yang baik.

d. Keteguhan dan Kesetiaan.

Pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari yang sesuai dalam hal keteguhan dan kesetiaan antara lain: memiliki rasa kesabaran, qana’ah, yakin terhadap guru, dan selalu meningkatkan semangat dalam belajar.

3. Relevansi konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari terhadap pendidikan kontemporer di Indonesia ini yang terdiri dari tujuan pendidikan, materi pendidikan, dan strategi pendidikan ini sangat relevan guna digunakan kembali sebagai acuan bagi dunia pendidikan kontemporer di Indonesia. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan oleh KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* tersebut dapat digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia sebagai panduan bagi pengembangan kurikulum pendidikan di lingkungan sekolah.

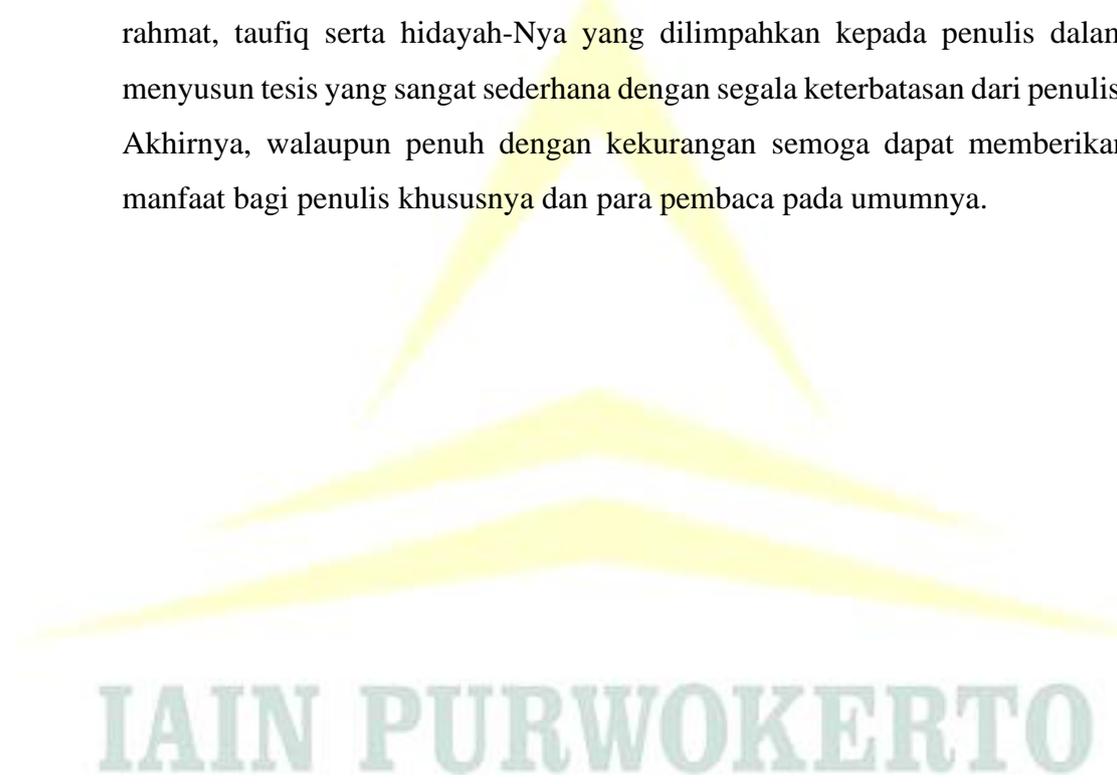
## B. Saran

Pendidikan karakter sangat ditekankan dalam sendi agama dan memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pembelajaran di sekolah, kekeluargaan, peribadatan, interaksi sosial kemasyarakatan dan semua aktifitas kehidupan lainnya. Oleh karena itu, hendaknya seorang peserta didik yang belajar dalam bidang agama Islam

khususnya, hendaknya bersungguh-sungguh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan arahan dari KH. Muhammad Hasyim Asy'ari melalui kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* tersebut, dengan sebaik-baiknya. Supaya nantinya dapat memperoleh kesuksesan belajar sesuai dengan yang dikehendaki oleh setiap peserta didik dan pendidik serta kedua orang tuanya.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis dalam menyusun tesis yang sangat sederhana dengan segala keterbatasan dari penulis. Akhirnya, walaupun penuh dengan kekurangan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

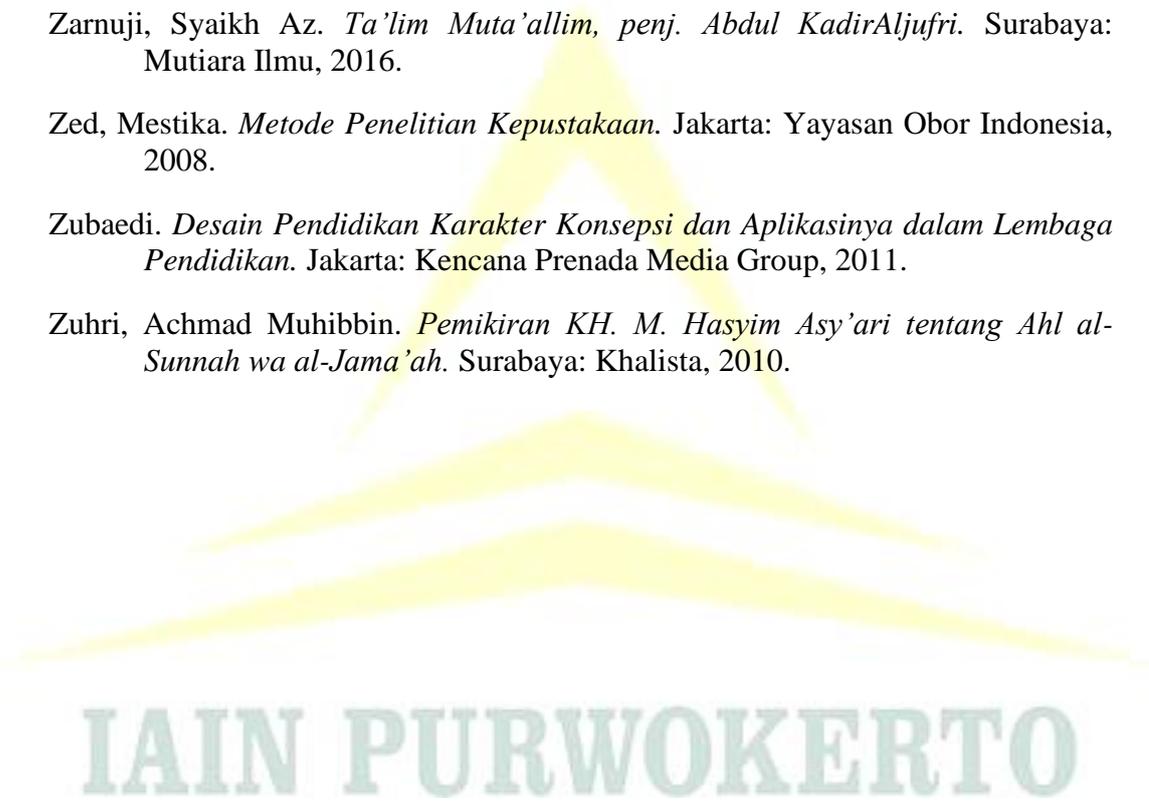
- Al Huda Kelompok Gema Insani. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al Huda Kelompok Gema Insani, 2005.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan Agama dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Asy'ari, Muhammad Hasyim. *Adāb al-Ālim wa al-Muta'allim, ed. Muhammad Isham Hadziq*. Jombang: Maktabah at-Turatts al-Islamy, 1995.
- . *Al-Durar al-Muntatsirah, terj. M. Tolchah Mansoer*. Kudus: Menara, 1974.
- . *al-Nur al-Mubin fi Mahabbah Sayyid al-Mursalin, ed. Muhammad Isham Hadziq*. Jombang: Maktabah at-Turats al-Islamy, 1998.
- . *al-Tanbihat wa al-Wajibat Liman Yashna' al-Maulud bil-Munkarat, ed. Muhammad Isham Hadziq*. Jombang: Maktabah at-Turats al-Islamy, 1996.
- . *At-Tibyan fi al-Nahyi 'ani Muqatha'at al-Arham wa al-Aqarib wa al-Ikhwān, ed. Muhammad Isham Hadziq*. Jombang: Maktabah at-Turats al-Islamy, 1998.
- . *Dha'ul Misbah fi Bayan Ahkam an-Nikah, ed. Muhammad Isham Hadziq*. Jombang: Maktabah at-Turats al-Islamy, 1999.
- . *Risalah Ahlisunah wal Jama'ah, ed. Muhammad Isham Hadziq*. Jombang: Maktabah at-Turats al-Islamy, 1998.
- . *Risalah fi al-'Aqid*. Surabaya: Maktabah al-Nabhaniyah al-Kubra, 1937.
- . *Risalah Jami'ah al-Maqashid*. Jombang: Maktabah at-Turats al-Islamy, tt.
- . *Ziyadatut Ta'liqat 'ala Mandzumati as-Syaikh 'Abdillahi bin Yasin al-Fasuruwan, ed. Muhammad Isham Hadziq*. Jombang: Maktabah at-Turats al-Islamy, 1995.
- Daulay Haidar, dkk. *Pendidikan Karakter*. Medan: Mashaji, 2016.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Yogyakarta: LP3ES, 1994.
- Dian Nafi' dkk.,. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: ITD Amherst, 2007.

- Ghazali, M. Bahri. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep, Madura*. Jakarta: Pedoman Ilmu, 2001.
- Haedari, Amin. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*. Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hasan Said Hamid, dkk. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum, 2010.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Ghalia Indonesia, 2002.
- Hendayani, Meti. "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2019: 190.
- Isa, Abdul Qadir. *Hakekat Tasawuf*, penj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis. Jakarta: Qisthi Press, 2006.
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Kholil, Mohamad. "Kode Etik Guru dalam Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari (Studi Kitab Adāb al-‘Ālim wa al-Muta'allim)." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, Desember 2015: 31-42.
- Khuluq, Lathiful. *Fajar Kebangunan Ulama*. Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character*, Terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- M. Zamhari dan Ulfa Masamah. "Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pendidikan Modern." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 11, No 2, 2016: 422.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Kemanusiaan, Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Paramadina, 2003.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2011.
- Majid, Abdullah dkk. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda, 1998.

- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Mas'udi, Masdar Farid. *Membangun NU Berbasis Masjid dan Umat*. Jakarta: LTMI-NU, 2007.
- Masyhuri, A. Aziz. *99 Kyai Pondok Pesantren Nusantara*. Yogyakarta: Kutub, 2006.
- Misrawi, Zuhairi. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keutamaan dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Mujib, A. *Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Perkembangan Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2006.
- Mukani. *Berguru Ke Sang Kyai; Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Mukhlis Lbs. "Konsep Pendidikan menurut Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari." *As-Salam, Vol . 4, No. 1*, 2020: 79-94.
- Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Muslih, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa, 2003.
- Noor, Rohinah M. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, tt.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rusn, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Said, Moh. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: Jaring Pena, 2011.

- Salam, Solichin. *KH. Hasyim Asy'ari; Ulama Besar Indonesia*. Jakarta: Djaja Murni, 1963.
- Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 2020: 47.
- Shaleh, Ashaf. *Takwa Makna dan Hikmahnya dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sholikhah. "Pendidikan Karakter Menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim." *Jurnal Studi Keislaman, Vol 2, No. 1*, September 2015: 127.
- Solahudin, Muhammad. *5 Ulama Internasional dari Pesantren*. Kediri: Nous, 2012.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Suardi. *Pengantar pendidikan teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Sulaiman, Rusydi. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Suyadi. *Quantum Dzikir*. Yogyakarta: Diva Press, 2008.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Syahidin. *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*. Jakarta: CV Misaka Galiza, 1999.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Usman, Muhammad Idris. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*. Parepare: Al-Badar DDI, tt.
- Wahid, Salahuddin. *Transformasi Pesantren Tebuireng*. Malang: UIN Maliki, 2011.

- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama, 2012.
- Yasin, A. Mubarak. *Profil Pesantren Tebuireng*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2011.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab – Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus, 1990.
- Zaeni, A.Wahid. *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. Yogyakarta: LKPSM NU DIY, 1995.
- Zarnuji, Syaikh Az. *Ta'lim Muta'allim, penj. Abdul KadirAljufri*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2016.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zuhri, Achmad Muhibbin. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Surabaya: Khalista, 2010.



IAIN PURWOKERTO